

BAB II

KONSEP TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar atau hasil suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Prestasi dan belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Skinner dalam Muhibbin Syah berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif. Berdasarkan hasil eksperimennya, B.F. Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil optimal apabila ia diberi penguatan.⁸

Ngalim Purwanto mengatakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku, yang terjadi sebagai hasil dari suatu latihan atau pengalaman.⁹

Kegiatan belajar tidak dapat dipisahkan dengan prestasi belajar, kegiatan belajar merupakan proses dan prestasi belajar merupakan

⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012, Hlm: 64

⁹Nurochim, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013, Hlm: 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil belajar. Menurut kamus umum bahasa Indonesia prestasi belajar diartinya sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru atau dosen.¹⁰

Menurut Nana Sudjana sebagaimana dikutip oleh Tohirin. Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh karena itu, ketiga aspek tersebut juga menjadi indicator belajar. Artinya prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.¹¹

Berdasarkan dari paparan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai hasil belajar yang mencakup beberapa aspek seperti aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang didapatkan pada diri pribadi individu.

Hasil belajar merefleksikan keleluasaan, dan kerumitan, yang digambarkan dengan jelas dan dapat diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu. Ada tiga aspek yang perlu dipertimbangkan dalam mencatat atau merekam dan menentukan hasil belajar peserta didik, yaitu: kriteria untuk menilai hasil belajar, pilihan untuk mengambil keputusan terhadap prestasi belajar peserta didik, dan jenis-jenis pengambilan keputusan. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

¹⁰ DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Hlm: 895

¹¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, Hlm: 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Kriteria untuk menilai hasil belajar.

Kriteria diperlukan untuk menentukan pencapaian indicator hasil pembelajaran yang sedang diukur. Dalam pengembangan criteria untuk menetukan kualitas respon peserta didik, perlu menggunakan sejumlah pertimbangan penting sebagai berikut:

- a) Criteria harus meluas tetapi tidak memakan waktu sehingga sulit dilaksanakan.
- b) Dapat dipahami dengan jelas oleh peserta didik, orang tua, dan guru.
- c) Mencerminkan keadilan tidak merefleksikan variabel yang berlatar belakang budaya, social-ekonomi, ras dan gender.

2) Pengambilan keputusan terhadap hasil belajar peserta didik.

Keputusan penilaian terhadap suatu hasil bermanfaat untuk membantu peserta didik merefleksikan apa yang mereka ketahui, bagaimana mereka belajar, dan mendorong tanggung jawab dalam belajar. Keputusan penilaian dapat dibuat oleh guru, sesama peserta didik atau oleh dirinya sendiri. Pengambilan keputusan perlu menggunakan harus didapat membimbing pada perbaikan pencapaian hasil belajar peserta didik.

3) Jenis-jenis hasil pengambilan keputusan.

Keputusan tentang suatu penilaian dibuat dengan skala rating untuk keseluruhan indikator pencapaian dan tergambar dalam sebuah skor tunggal yang dirujuk sebagai pertimbangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

final. Pertimbangan dibuat dengan skala rating yang mengalokasikan skor ke aspek yang berbeda pada pencapaian yang dirujuk sebagai pertimbangan analisis atau diagnostis tergantung pada cara mengelompokkan aspek hasil belajar dan tujuan penilaian.

b. Tes Prestasi Belajar

Benyamin S. Bloom dkk membagi kawasan belajar yang mereka sebut sebagai tujuan pendidikan menjadi tiga bagian yaitu kawasan kognitif, kawasan afektif, dan kawasan psikomotor. Ters prestasi belajar, secara luas tentu mencakup ketiga kawasan tujuan pendidikan tersebut.

Tes prestasi belajar dibedakan dari tes kamampuan lain bisa dilihat dari tujuannya, yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Tujuan ini membawa keharusan dalam kontruksinya untuk selalu mengacu pada perencanaan program belajar yang dituangkan dalam silabus masing- masing materi pelajaran.

Sebagaimana halnya pada bentuk-bentuk tes yang lain, hakikat penyelenggaraan testing sebenarnya adalah usaha mengali informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dalam kaitannya dengan tugas seorang tenaga pengajar, tes prestasi belajar merupakan salah satu alat pengukuran di bidang pendidikan yang sangat penting artinya sebagai sumber informasi guna pengambilan keputusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performansi maksimal subjek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan. Dalam kegiatan pendidikan, formal dikelas, tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan-ulangan harian, tes formatif, tes sumatif, bahkan ebtanas dan ujian-ujian masuk perguruan tinggi.

Seorang tenaga pengajar haruslah mengetahui dasar-dasar penyusunan tes prestasi belajar yang baik agar dapat mempeoleh hasil ukur yang akurat (valid) dan dapat dipercaya (reliabel). Dia harus pula mengetahui aspek-aspek penggunaannya yang layak di kelas, mengetahui pula cara interpensi hasil pengukuran tersebut.¹²

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Beberapa faktor yang mempengaruhi aktivitas dapat digolongkan ke dalam beberapa golongan yaitu:

- 1) Faktor intern yang meliputi yaitu:
 - a) Faktor jasmani, yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh
 - b) Faktor psikologi yang meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- 2) Faktor eksternal yang meliputi yaitu:
 - a) Faktor keluarga, yang mencakup diantaranya yaitu: cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana

¹²Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2011, Hlm: 8-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian keluarga, latar belakang kebudayaan.

- b) Faktor sekolah yang meliputi yaitu: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat yang meliputi yaitu: keinginan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.¹³

2. Minat Penggunaan Internet

a. Pengertian Minat

Minat memang sangat berpengaruh pada diri seseorang. Dengan adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu hal yang kiranya akan menghasilkan sesuatu bagi diri seseorang tersebut. Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri dapat berupa seseorang, suatu obyek, suatu situasi, suatu aktivitas dan lain sebagainya. Minat tersebut dapat meningkat menjadi besar apabila hubungan tersebut semakin kuat dan dekat.

¹³Op. Cit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.¹⁴ Minat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik, karena itu guru berkewajiban untuk menumbuhkan minat belajar siswa.¹⁵

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas, siswa memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba. Minat tersebut ada karena pengaruh dari beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa, antara lain:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari dalam diri. Menurut Reber, faktor internal tersebut adalah “pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan”¹⁶.

¹⁴Dajaali, *Psikologi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2014. Hlm: 121

¹⁵Zalyana, *Psikologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Al-Mujtahadah Press, Pekanbaru, 2010.

Hlm: 196

¹⁶Op. Cit. Hlm: 151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, rekan, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang terhadap sesuatu dapat digolongkan sebagai berikut:

1) Faktor kebutuhan dari dalam

Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.

2) Faktor motif sosial

Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.

3) Faktor emosional

Faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

Adapun indikator minat ada 4 yaitu:

1) Perasaan senang

Minat dan perasaan senang terdapat hubungan timbale balik, sehingga tidak mengherankan kalau siswa yang berperasaan tidak senang, juga akan berkurang minat dan sebaliknya. Biasanya seseorang mengerjakan pekerjaan yang tidak dia senangi. Bila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan senang itu dinilai sebagai suatu yang berharga, maka timbulah perasaan senang. Perasaan senang meliputi rasa gembira, rasa puas, rasa simpati, dan lain sebagainya. Perasaan tidak senang meliputi rasa takut, rasa cemas, rasa gelisah, rasa marah, dan lain sebagainya. Penilaian yang positif tercangkup dalam perasaan senang, sedangkan penilaian yang negatif tercangkup dalam perasaan tidak senang.

Menurut Bimo Walgito bahwa perasaan dibagi menjadi tiga dimensi yaitu: 1) perasaan yang dialami oleh individu sebagai perasaan senang dan tidak senang. 2) *Excited feeling* atau sebagai *Innert feeling* adalah perasaan yang dialami oleh individu disertai adanya perilaku perbuatan yang menampak. 3) *Expectancy feeling* atau *Release feeling* adalah sesuatu perasaan dapat dialami oleh individu sebagai sesuatu yang belum nyata, sesuatu yang masih dalam pengharapan. Sedangkan *Release feeling* perasaan yang dapat dialami oleh individu karena sesuatu itu telah nyata.

2) Ketertarikan siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong siswa untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Perhatian siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian dan sebagainya dengan mengesampingkan hal yang lain. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar, waktu dan tenaga akan dikorbankan demi aktivitas tersebut. Minat melahirkan perhatian spontan yang memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lama dengan demikian minat merupakan landasan bagi konsentrasi.

Minat dan perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang erat sekali. Seseorang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikan mata pelajaran tersebut. Sebaliknya, bila seseorang menaruh perhatian secara kontinyu baik secara sadar maupun tidak pada objek tertentu, biasanya dapat membangkitkan minat pada objek tersebut, kalau seorang siswa mempunyai minat pada mata pelajaran tertentu dia akan memperhatikannya. Namun sebaliknya jika siswa tidak berminat, maka perhatian pada mata pelajaran yang sedang diajarkan biasanya dia malas untuk mengerjakannya.

4) Keterlibatan siswa

Keterlibatan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkaitan dengan soal kebutuhan atau keinginan, dan yang terpenting adalah sebagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa selalu butuh dan ingin belajar.¹⁷ Minat menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan seseorang. Minat yang besar akan mendorong motivasinya.

c. Pengertian Internet

Internet (*interconnection Network*) merupakan jaringan computer yang menghubungkan computer-komputer diseluruh dunia (*World Wide Network*) sehingga terbentuk ruang maya jaringan computer dimana antara satu computer dengan computer lainnya dapat saling berhubungan atau berkomunikasi.¹⁸ Bila saat ini, berbicara internet, pemakai lebih cenderung menggunakan untuk kebutuhan. E-mail, E-learning, dan Browsing, padahal kemampuan dan fasilitas internet lebih dari itu.

Di sisi lain internet juga merupakan sumber informasi global yang memanfaatkan kumpulan-kumpulan jaringan komputer tersebut sebagai medianya. Dengan demikian, internet adalah jaringan global yang menghubungkan beribu-ribu bahkan berjuta-juta jaringan computer (local/wide areal network) dan computer pribadi (stand

¹⁷ Sardiman, *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007, Hlm: 76

¹⁸ Andi Purnomo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Yudhistira, 2009, Hlm: 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alone), memungkinkan setiap computer yang terhubung kepadanya dapat menghubungi banyak computer kapan saja, dan dari mana saja di belahan bumi ini untuk mengirim berita, memperoleh informasi ataupun mentransfer data.¹⁹

d. Kegunaan dan Tujuan Internet dalam Pembelajaran

Penggunaan internet dalam belajar memiliki banyak keuntungan. Penciptaan teknologi untuk belajar adalah untuk mempermudah usaha dalam belajar itu sendiri. Seperti yang dikatakan oleh Azhar Arsyad:

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.²⁰

Menurutnya penggunaan media belajar ini bisa membangkitkan keinginan dan minat, membangkitkan motivasi dan juga rangsangan kegiatan belajar. Kemudian, pendapat ini juga didukung oleh Nana Sudjana yang mengatakan bahwa “Media Pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya”.²¹

¹⁹Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, Hlm: 143

²⁰Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011, Cetakan ke-15 Hlm.15-16

²¹Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009, Cetakan ke-7 Hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pendapat di atas sepakat bahwa media belajar, teknologi belajar adalah untuk mempermudah proses belajar, dan proses pembelajaran agar hasilnya lebih maksimal.

e. Kelemahan Internet

Internet bukanlah alat yang serba bisa, ada beberapa kelemahan dari Internet sebagai media publik, antara lain:

1) Banjir Informasi

Sebagai media informasi publik, internet menjadi sarana lalu lintas informasi dari berbagai bidang baik yang dibuat oleh perusahaan maupun perorangan. Banjir informasi ini menjadikan para pemakai khususnya pemula menjadi tenggelam dalam lautan informasi sehingga mengalami kesulitan dalam menyeleksi data atau informasi mana yang valid dan dibutuhkannya. Hal ini seringkali menyulitkan civitas akademika untuk memperoleh informasi dari bidang yang sedang ditekuni secara tepat.

2) Kurangnya Sentuhan Manusia

Internet sebagai media komunikasi dan aktivitas memiliki kekurangan dalam hal sentuhan manusia (Human Touch), sehingga komunikasi yang berlangsung baru sebatas menyampaikan informasi.

Pada model komunikasi ini, sentuhan manusia seperti tatapan mata, jabat tangan, berpelukan, tidak dapat dirasakan lagi.

3) Virus & Hacker

Virus komputer yang berdampak merusak jaringan bahkan data tidak dapat dihindari dalam media publik seperti Internet ini. Apalagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan pada Hacking dan Craker, baik yang ingin mencuri data dan informasi sampai yang merusak sistem komputer.

Menghadapi ancaman tersebut, maka para pemakai internet khususnya pemilik perangkat komputer dan jaringan yang terhubung ke internet harus hati-hati dan mempersiapkan sistem pengamanan yang baik agar terhindar dari resiko kerusakan dan kehilangan data.

4) Pornografi mudah diakses

Kemudahan teknologi internet apalagi dengan lahirnya multimedia internet telah memungkinkan disalahgunakan oleh beberapa kalangan yang kurang menjunjung etika dan moralitas dengan menciptakan situs-situs porno yang mengeksplorasi gambar atau video porno. Oleh karena itu, para pemakai khususnya para remaja perlu mempertimbangkan dengan masak bila ingin mengakses situs-situs tersebut karena akan mempengaruhi dan merusak pertumbuhan psikologis dirinya.

f. Dampak Internet dalam Kegiatan Belajar**1) Dampak Positif**

Pada saat ini, internet sangat diperlukan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar terutama pada bagian informasi biasanya berkaitan dengan pelajaran dan tugas sekolah. Dahulu informasi hanya bisa didapat dengan membaca buku dan koran atau mendengarkan televisi dan radio. Akan tetapi berbeda dengan sekarang, hanya dengan mengetik kata kunci pada search engine maka milyaran informasi akan muncul sesuai dengan kata kunci tersebut. Tidak sedikit dan tentunya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak pelajar saat ini sudah menguasai bagaimana cara menggunakan internet. Dampak positif internet bagi pelajar lainnya adalah bagi yang hobi tulis menulis dapat mempublikasikannya lewat blog. Namun juga harus diperhatikan etika dan aturannya, sehingga tidak ada hal-hal yang tidak diinginkan. Tulisan pada internet akan menjadi refrensi sepanjang masa dengan sistem internet yang 24 jam non stop.

Dan diharapkan dapat bermanfaat dari generasi ke generasi. Tentu saja media internet menjadi pilihan bagi pelajar yang mengasyikan praktis dan efisien menjadi pertimbangan utama. Selain itu kecepatan dan keakuratan informasi juga mempengaruhi. Selain itu pelajar dapat mengembangkan bakat dan minat di bidang Internet, seperti halnya membuka usaha online disamping tidak melanggar hak dan kewajiban seorang pelajar. Pelajar tidak perlu menunggu tokonya untuk melayani konsumen, hanya dengan menentukan ketentuan dan persyaratan bagi konsumen barang sudah dapat dikirim. Jejaring sosial yang popular di kalangan pelajar seperti email, facebook, twitter juga merupakan hal penting bagi pelajar untuk kemudahan akses berkomunikasi terutama bagi pelajar sekolah menengah pertama dan menengah atas. Selain itu, jejaring sosial diyakini dapat meningkatkan rasa solidaritas antar sesama. Pelajar dapat berteman dengan siapapun dan dapat mengasah kemampuan berbahasa.

Berikut beberapa manfaat internet secara umum bagi pelajar:

- a) Internet sebagai media mencari informasi
- b) Media komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Media pertukaran data

d) Media kemudahan bertransaksi

e) Media publikasi.

2) Dampak Negatif

a) Membuat siswa malas, dengan adanya internet ini cenderung karna merasa mudah untuk mencari apapun di internet, hal ini mengakibatkan timbulnya rasa malas dikalangan siswa untuk membaca buku. Yang pada akhirnya timbulah perasaan menganggap mudah terhadap suatu masalah terutama masalah sekolah. Hal ini juga mengakibatkan kurang diminatinya membaca buku baik itu di perpustakaan, maupun di tempat-tempat lainnya.

b) Pornografi. Anggapan yang mengatakan bahwa internet identik dengan pornografi, memang tidak salah. Dengan kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi pun merajalela.

Hal ini karena akses internet bersifat bebas dan muda diakses oleh siapa saja sehingga situs-situs pornografi yang tidak boleh ditonton oleh kalangan dibawah umur (belum menikah) terutama siswa.

Hal ini bisa berdampak buruk bagi perkembangan prestasi siswa. Akibat dari terkontaminasinya alam fikiran siswa yang seharusnya berpusat penuh pada belajar menjadi terpusat pada pornografi yang akan menghancurkan masa depannya. Untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengantisipasi hal ini para produsen web browser melengkapi program mereka dengan kemampuan untuk memilih jenis homepage yang dapat diakses. Dengan terdapatnya gambar-gambar pornografi dan kekerasan di internet bisa mengakibatkan dorongan kepada seseorang untuk bertindak kriminal, tindakan ini disebut Violence and Gore. Dengan adanya kekejaman dan kekerasan ini bisa memotivasi pengguna terutama dikalangan siswa untuk berperilaku seperti yang ada didalam gambar yang mereka lihat. Hal ini bisa kita lihat dengan banyaknya terjadi tawuran dikalangan siswa yang salah satunya adalah sebagai dari akibat Violence and Gore.

- c) Penipuan: Hal ini merajalela dibidang manapun termasuk internet. Seorang siswa yang memiliki pengetahuan yang minim akan mudah terpengaruh dengan iklan-iklan yang terdapat didalam internet yang pada akhirnya akan merugikan mereka sendiri.
- d) Ketergantungan: Dengan adanya internet ini membuat siswa semakin malas untuk membaca buku yang memiliki kelengkapan informasi yang lebih lengkap dibandingkan dengan internet. Hal ini mengakibatkan ketergantungan siswa didalam menggunakan internet.

g. Psikologi Anak Pengguna Internet

Internet adalah lingkungan virtual yang luas. Anak-anak dapat mengakses banyak informasi dan berkomunikasi dengan orang lain dari seluruh dunia, berbagi pengalaman, dan kepentingan. Mereka dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendengarkan musik dari seluruh dunia, menonton iklan layanan masyarakat, dan bermain game yang menguji keterampilan dan koordinasi. Selain itu, anak-anak rentan terhadap ajakan seksual, predasi, dan *cyber bullying*. Media dengan cepat melaporkan setiap situasi di mana anak-anak terpengaruh oleh internet, barulah mulai belajar tentang psikologi anak-anak yang menggunakan internet, eksposur ke sumber daya yang tidak diinginkan atau diinginkan, dan bagaimana eksposur tersebut mempengaruhi perkembangan mereka. Prinsipnya memahami lingkungan baru dan interaksi dinamis anak-anak tersebut.

Sebagian besar anak-anak di Indonesia telah mengakses internet, lebih dari 70% telah online di rumah. Adapun anak-anak yang mengakses internet setidaknya sekali seminggu dari sekolah, rumah, atau perpustakaan. 50% anak menghabiskan waktu lebih dari satu jam di internet dalam satu hari dan anak-anak tersebut mengakses internet dari usia yang sangat dini yaitu 7 tahun, 25% remaja di bawah usia 17 tahun belajar menggunakan internet sejak usia 7 tahun atau lebih muda. Anak-anak mulai mencari situs web tanpa pengawasan orang tua di usia 10 tahun dan mengirim e-mail sendiri pada usia 10 tahun. Anak-anak tenggelam dalam lingkungan internet yang jumlahnya makin meningkat termasuk panjangnya waktu yang digunakan.

Anak-anak mengakses internet melalui *world wide web* (www). Anak-anak menggunakan *web* untuk mengakses sumber informasi melalui pencarian *web* dan *browsing*, berkomunikasi menggunakan *e-mail*, *instant messaging*, diskusi, akses musik, video, dan bermain game di komputer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak-anak memiliki account e-mail yang digunakan sebagai komunikasi dan menggunakan pesan instan untuk berkomunikasi dengan teman-teman, atau parallel bermain game computer. Anak-anak paling sering berselancar di web untuk bermain game dan download music. Program komersial membatasi akses anak-anak ke internet, penyaringan spam, iklan, dan konten yang ditentukan tidak pantas untuk anak-anak. Karena sulit untuk menentukan konten spam dan tidak pantas, program ini memberikan akses yang sangat terbatas ke internet. Yang paling penting adalah secara pasif membatasi akses anak terhadap informasi dan secara aktif menilai dan mengevaluasi informasi internet.

Secara historis, orang tua, guru, pembuat kebijakan, dan pers khawatir akan dampak buruk media baru pada anak-anak. Film, radio dan televisi berpotensi berbahaya bagi perkembangan anak. Computer dipandang sebagai alat yang merampas anak-anak atas peluang pengembangan sosial dan fisik. Kegiatan kontak fisik dan sosial yang penting dipindahkan pada waktu yang dihabiskan terisolasi secara sosial di depan layar computer jauh mengkhawatirkan daripada televisi. Internet dapat diakses secara bebas, anak-anak yang terkena masalah tidak dapat memahami dan mengatasi hal tersebut seperti pornografi.

Internet juga memiliki efek positif pada perkembangan sosial. Internet memberikan kesempatan yang baik bagi anak-anak untuk mengekspresikan diri mereka ketika mengembangkan aspek sosial dan seksual. *Instans messanging* menjadi bentuk paling umum komunikasi di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internet. Remaja yang menggunakan pesan instan merasa nyaman dalam interaksi sosial dan berkomunikasi, dan juga merasa terisolasi secara sosial jika berkomunikasi dengan orang yang mereka tidak tahu dengan baik. Anak-anak usia 10-17 tahun mengalami gejala depresi yang signifikan dalam menghabiskan lebih banyak waktu di sekolah untuk menggunakan internet dan *e-mail*. Sedangkan memanfaatkan permainan multi user game memberikan kesempatan bagi mereka untuk berekspresi.²²

3. Kajian Pelaksanaan Pelayanan Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan upaya pemberian bantuan kepada individu untuk mewujudkan perkembangan manusia seara optimal pada setiap tahap perkembangannya, dan membantu siswa menemukan pribadinya dan menerima dirinya secara positif dan dinamis. Oleh sebab itu, hubungan yang baik antara guru dan siswa sangat menunjang dalam peningkatan motivasi belajar siswa, dengan adanya perhatian berupa pujian yang diberikan guru terhadap siswa yang mendatangkan kesenangan tersendiri bagi siswa.

Kajian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tentang pelaksanaan atau kegiatan pelayanan yang dilakukan di sekolah terkait dengan pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah baik klasikal maupun non klasikal.

Berdasarkan pelaksanaan pelayanan yang disusun oleh guru BK di SMPN 22 Pekanbaru ada kajian yang berkaitan dengan Penggunaan Internet dalam belajar. Materi yang berkaitan dengan Penggunaan Internet dalam belajar adalah layanan informasi mengenai penggunaan internet dalam proses

²²Irra Chrisyanti Dewi, *Pengantar Psikologi Media*, Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2015, Hlm 152-155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dan cara menggunakannya sesuai kebutuhan (RPL terlampir) yang akan dianalisa pada BAB IV.

Hasil penelitian ini terhadap bimbingan dan konseling adalah sebagai dasar pembuatan program layanan bimbingan konseling khususnya bidang bimbingan belajar. Adapun program bimbingan dan konseling tidak mungkin tercipta atau terselenggara dan tercapai bila tidak memiliki suatu system pengelolaan yang bermutu, artinya dilakukan secara jelas, sistematis dan terarah.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang relevan pernah dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Muhammad Mujib jurusan Kependidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013) yang berjudul " Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan internet dikalangan siswa SMA di Yogyakarta cenderung ke arah positif, artinya mayoritas responden menggunakan internet untuk hal-hal yang positif dalam hal ini adalah sebagai media belajar. Besarlah hubungan yang terjadi antara kedua variabel tersebut adalah kuat. Disisi lain besarnya pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30% apabila ada kenaikan intensitas penggunaan internet sebagai media belajar sebesar 1%. Dari penelitian tersebut variabel X sama dengan yang peneliti lakukan yaitu mengenai Penggunaan Internet. Pada variabel Y memiliki perbedaan yaitu mengenai Hasil belajar sedangkan yang peneliti lakukan mengenai Prestasi Belajar. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Penggunaan Internet dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa: Kajian Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling di SMPN 22 Pekanbaru”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat penggunaan internet dikalangan siswa SMPN 22 Pekanbaru tergolong baik yaitu dengan persentase 65,2%. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat penggunaan internet dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 15,6% sedangkan sisanya sebesar 84,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

2. Toto Widiarto jurusan Pendidikan Ekonomi FPIPS Universitas Indraprasta PGRI Jakarta Timur (2017) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Budhi Warman II”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sebesar 64% kategori kuat. Dari penelitian yang dilakukan sebelumnya subjek tersebut hampir sama dengan yang peneliti lakukan yaitu terletak pada variabel X mengenai penggunaan internet. Di variabel Y peneliti meneliti mengenai Prestasi Belajar siswa, sedikit memiliki kemiripan namun pada peneliti sebelumnya ia lebih fokuskan pada satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mata pelajaran sedangkan yang peneliti lakukan adalah melihat prestasi belajar siswa secara keseluruhan. Maka dari itu judul peneliti pun berbeda yaitu: “Pengaruh Minat penggunaan Internet dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa: Kajian Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling di SMPN 22 Pekanbaru”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat penggunaan internet dikalangan siswa SMPN 22 Pekanbaru tergolong baik yaitu dengan persentase 65,2%. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat penggunaan internet dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 15,6% sedangkan sisanya sebesar 84,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Winda Yuliana jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2010) yang berjudul “ Pengaruh Pemanfaatan Internet terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 4 Kecataman Tambang Kabupaten Kampar”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa pada mata penajaran ilmu pengetahuan sosial memiliki korelasi yang positif yang signifikan, tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada tingkat kategori kuat atau tinggi (0,700-0,900), yaitu 0,762. Dari penelitian tersebut variabel Y sama dengan yang peneliti lakukan yaitu mengenai Prestasi Belajar. Pada variabel X memiliki perbedaan yaitu mengenai Pemanfaatan Internet sedangkan yang peneliti lakukan mengenai Minat Penggunaan Internet. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Pengaruh Minat Penggunaan Internet dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa: Kajian Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling di SMPN 22 Pekanbaru”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat penggunaan internet dikalangan siswa SMPN 22 Pekanbaru tergolong baik yaitu dengan persentase 65,2%. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat penggunaan internet dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 15,6% sedangkan sisanya sebesar 84,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan-batasan terhadap kerangka teoritis, hal ini bertujuan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Konsep-konsep dioperasionalkan agar lebih mudah dan terarah.

Konsep kajian ini berkenaan dengan minat internet terhadap prestasi belajar siswa. Sehubung dengan itu, maka:

1. Minat Internet (Variabel X)

Adapun indikator minat internet siswa dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa memiliki handphone atau gadget sebagai alat untuk menggunakan internet
- b. Siswa memiliki ketertarikan dalam teknologi komunikasi internet saat ini untuk mencari informasi ataupun hanya sekedar untuk bermain saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Siswa memiliki rasa senang lebih terhadap internet dibandingkan dengan melakukan kegiatan yang lain.
- d. Siswa memperoleh kepuasan dalam penggunaan internet tanpa ada yang menyuruh.

2. Prestasi Belajar (Variabel Y)

Adapun indikator prestasi belajar dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa dikatakan berprestasi jika mampu memahami pelajaran dengan baik.
- b. Siswa dikatakan berprestasi jika mampu mendefinisikan dengan lisan sendiri.
- c. Siswa dikatakan berprestasi jika mampu mencapai nilai standar yang sudah ditetapkan.
- d. Siswa dikatakan berprestasi jika mampu merespon dengan baik jika diberikan pertanyaan.
- e. Siswa dikatakan berprestasi jika mampu menggunakan dan menempatkan bahasa yang baik dan benar

D. Asumsi dan Hipotesis**1. Asumsi**

- a. Minat penggunaan Internet mempunyai peranan dan fungsi tersendiri bagi setiap individu.
- b. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern.
- c. Ada pengaruh yang signifikan minat penggunaan internet dalam belajar dengan prestasi belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara minat penggunaan internet terhadap dalam belajar prestasi belajar siswa di SMP Negeri 22 Pekanbaru.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara minat penggunaan internet dalam belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 22 Pekanbaru.